

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN FAKTOR-FAKTOR LAINNYA  
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA USAHATANI JAGUNG  
DI KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN CIAMIS**

***THE INFLUENCE OF SPIRITUAL INTELLIGENCE AND OTHER FACTORS  
ON LABOR PRODUCTIVITY IN CORN FARMING IN AGROPOLITAN AREA,  
CIAMIS DISTRICT***

**Lidya Nur Amalia**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis, Jawa Barat, Indonesia, 46274

\*Email: lidyanuramalia@unigal.ac.id

(Diterima 19-03-2023; Disetujui 05-06-2023)

**ABSTRAK**

Tenaga kerja sebagai faktor produksi mempengaruhi biaya produksi dimana peningkatan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dapat menyebabkan produksi yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan faktor-faktor lainnya terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 94 orang diperoleh dari populasi petani jagung sebanyak 1.545 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Pengaruh kecerdasan spiritual dan faktor-faktor lainnya terhadap produktivitas usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, ukuran keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis; sedangkan pendidikan dan pengalaman tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: kecerdasan spiritual, produktivitas tenaga kerja, usahatani jagung, kawasan agropolitan

**ABSTRACT**

*Labor as a factor of production affects production costs where an increase in labor productivity can lead to higher production. The purpose of this study was to determine the influence of spiritual intelligence and other factors on labor productivity in corn farming in the agropolitan area of Ciamis Regency. The research was carried out using a quantitative research approach. A sample of 94 people was obtained from a population of 1,545 corn farmers using the Slovin formula. The influence of spiritual intelligence and other factors on the productivity of corn farming in the agropolitan area of Ciamis Regency was analyzed using multiple linear regression. The results showed that land area, family size, and spiritual intelligence had a significant effect on the labor productivity of corn farming in the agropolitan area of Ciamis Regency; while education and experience have no significant effect.*

*Keywords: spiritual intelligence, labor productivity, corn farming, agropolitan area*

## PENDAHULUAN

Diakui secara luas bahwa produktivitas yang rendah di bidang pertanian merupakan salah satu penyebab kemiskinan yang paling penting di negara-negara miskin. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas lahan pertanian merupakan tujuan utama pembangunan pertanian. Banyak perhatian diberikan dalam hal ini pada kebijakan dan reformasi pertanahan di banyak negara berkembang. Perbedaan dalam alokasi faktor produksi dapat menjelaskan mengapa produktivitas pertanian sangat berbeda antar negara. Salah alokasi sumber daya dalam pertanian telah diidentifikasi sebagai penyebab utama rendahnya produktivitas di daerah miskin. Dengan demikian, meningkatkan efisiensi alokasi tenaga kerja, tanah, dan faktor produksi lainnya memainkan peran penting dalam peningkatan produktivitas sektor pertanian dan dengan demikian mengurangi kemiskinan pedesaan (Zhang et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja, khususnya di sektor pertanian. Penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian dengan produktivitas tenaga kerja yang rendah menyebabkan hambatan terhadap

pertumbuhan ekonomi (Susilo, 2011). Produktivitas tenaga kerja di bidang pertanian tetap menjadi salah satu indikator efisiensi produksi yang paling signifikan. Secara makro tidak hanya menunjukkan efektivitas penggunaan tenaga kerja, tetapi juga merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kebijakan di bidang pengupahannya. Sampai batas tertentu, tingkat produktivitas tenaga kerja dapat menunjukkan daya saing produk (Sudarmanto et al., 2005).

Selain lahan, modal, dan teknologi; tenaga kerja merupakan faktor penting dalam suatu proses produksi yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja (Suyono, 2013). Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi terpenting dalam suatu usaha pertanian. Produktivitas tenaga kerja menentukan efisiensi perusahaan. Keberhasilan pengembangan perusahaan membutuhkan pencarian terus-menerus untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Esensi ekonomi dari peningkatan tingkat produktivitas tenaga kerja adalah untuk mengurangi biaya produksi per unit output (Yekimov et al., 2021).

Usaha untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja adalah dengan menghitung penggunaan jam kerja pada

pekerjaan-pekerjaan yang langsung mempengaruhi tingkat produksi (Ngastini, 2017). Menurut Yavorska (2019) dalam (Yekimov et al., 2021), peningkatan produktivitas tenaga kerja memungkinkan untuk: 1) Meningkatkan volume produksi, 2) Mengurangi biaya tenaga kerja untuk produksi satu unit produksi, dan 3) Meningkatkan profitabilitas produksi. Menurut (Salehi et al., 2022), tenaga kerja sebagai faktor produksi mempengaruhi biaya produksi. Jadi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dapat menyebabkan produksi yang lebih tinggi.

Produktivitas tenaga kerja adalah ukuran seberapa efektif tenaga kerja yang digunakan, baik dalam ekonomi (produktivitas tenaga kerja agregat), wilayah (produktivitas tenaga kerja regional), atau sektor (produktivitas tenaga kerja sektoral) (Radlo & Tomeczek, 2022). Menurut (Shevchenko et al., 2020), tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor produksi, regional, nasional dan manusia.

Konsep kecerdasan mencakup tiga hal, yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang tertinggi yang berfungsi untuk memfungsikan

kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan untuk memposisikan sikap dan perilaku seseorang dalam konteks makna yang lebih luas, serta kecerdasan untuk menilai bahwa sikap dan perilaku tersebut lebih bermakna jika dibandingkan dengan orang lain (Susanti et al., 2021). Selaras dengan pendapat tersebut, (Setiawan & Latrini, 2017) menyatakan bahwa kecerdasan spritual dibutuhkan untuk mengefektifkan fungsi dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual dibutuhkan seseorang agar dapat berpikir kreatif, berwawasan ke depan, sehingga dapat bekerja dengan lebih baik. Kecerdasan spiritual juga mampu membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik, dan memiliki makna yang lebih mendalam.

Penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spritual terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor pertanian relatif masih sedikit, dan ini yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan faktor-faktor lainnya terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan survey pada petani di Kecamatan Panumbangan yang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan memiliki area pertanaman jagung terluas di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis dibandingkan dengan kecamatan lainnya, yaitu kecamatan Cihaurbeuti, Panumbangan, Sukamantri, Panjalu dan Lumbung.

Ukuran populasi petani jagung di Kecamatan Panumbangan sebanyak 1.545 orang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin (Unam, 2012) dalam (Amalia et al., 2022) sehingga diperoleh ukuran sampel sebanyak 94 petani.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner, dan terdiri atas data produksi, penggunaan tenaga kerja, luas lahan, pendidikan dan pengalaman petani, ukuran keluarga, serta kecerdasan spiritual. Data sekunder diperoleh melalui publikasi dinas/instansi terkait dan sumber lainnya.

Produktivitas diukur sebagai rasio output terhadap input tetapi tidak memiliki arti dengan sendirinya. Ini bermakna bila dibandingkan dengan produktivitas yang diukur pada periode sebelumnya atau diukur dari fasilitas sebanding yang menghasilkan keluaran serupa (Salehi et al., 2022). Produktivitas tenaga kerja adalah rasio antara jumlah produksi dengan jumlah penggunaan tenaga kerja dimana jumlah penggunaan tenaga kerja dapat didekati dengan hari orang kerja (HKK), jam kerja setara pria (HKSP), maupun penggunaan waktu kerja dalam satu tahun (Sudarmanto et al., 2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan hari kerja setara pria (HKSP).

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu indeks paling umum di antara produktivitas parsial. Indeks ini menggambarkan peran tenaga kerja dalam pembuatan produk atau jasa. Produktivitas tenaga kerja menunjukkan efisiensi yang lebih baik dan tenaga kerja yang lebih bermanfaat (Nezu, 2001) dalam (Salehi et al., 2022) dengan persamaan:

$$\text{Produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{Output}}{\text{Input tenaga kerja}}$$

Faktor-faktor penentu produktivitas tenaga kerja dianalisis dengan

menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_1 X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas tenaga kerja (kg/HKSP)
- X<sub>1</sub> = Luas lahan (ha)
- X<sub>2</sub> = Pendidikan (tahun)
- X<sub>3</sub> = Pengalaman (tahun)
- X<sub>4</sub> = Ukuran keluarga (orang)
- X<sub>5</sub> = Kecerdasan spiritual
- b = Koefisien regresi
- e = *Error term*

Pengujian hipotesis secara simultan dianalisis dengan menggunakan uji F, sedangkan secara parsial menggunakan uji t. Pendugaan parameter dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas mengungkapkan tingkat eksploitasi faktor terpenting

dalam proses produktif, yaitu tenaga kerja; dan terkait dengan tingkat penggunaan rasional dan efektif dari faktor-faktor produksi yang tersedia. Istilah produktivitas tenaga kerja ditentukan secara kuantitatif dengan membandingkan biaya tenaga kerja dengan efisiensi tenaga kerja total yang biasanya digambarkan dengan jumlah produk yang dihasilkan. Dalam literatur, istilah ini kadang-kadang digunakan untuk menyatakan produktivitas tenaga kerja dan kadang-kadang profitabilitas total dari faktor-faktor produksi (Polyzos & Arabatzis, 2006).

Hasil pengujian pengaruh kecerdasan spiritual dan faktor-faktor lainnya terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pengaruh kecerdasan spiritual dan faktor-faktor lainnya terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis**

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Deviasi	t-hitung	Sig.
Konstanta	-16,458	2,247	-7,324	0,000*
Luas_lahan	-0,461	0,089	-5,186	0,000*
Pendidikan	-0,059	0,128	-0,459	0,647 <sup>ns</sup>
Pengalaman	-0,053	0,039	-1,375	0,173 <sup>ns</sup>
Ukuran keluarga	-0,119	0,065	-1,822	0,072**
Kecerdasan spiritual	10,269	1,264	8,127	0,000*
R <sup>2</sup>	0,536			
F-hitung	20,298*			

Tabel 1 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,536 yang menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan

agropolitan Kabupaten Ciamis sebesar 53,6% dipengaruhi oleh luas lahan, pendidikan, pengalaman, ukuran keluarga dan kecerdasan spiritual; sedangkan

sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa luas lahan, pendidikan, pengalaman, ukuran keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan adalah luas lahan, ukuran keluarga, dan kecerdasan spiritual.

Luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Rahman & Octaviani, 2020) yang menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Semakin luas kepemilikan lahan mengakibatkan semakin rendahnya pengawasan petani terhadap tenaga kerja yang digunakan dalam usahatannya sehingga diduga hal ini yang menyebabkan adanya penurunan produksi yang berimbas pada penurunan produktivitas tenaga kerja.

Pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani

jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Yuniastuti & Sri Marwanti, 2016) dan (Sharopatova & Olentsova, 2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang ditempuh petani, sedangkan pendidikan yang terkait dengan produktivitas adalah pendidikan informal melalui penyuluhan dan bimbingan teknis.

Pengalaman berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Lismawati et al., 2020) dan (Sharopatova & Olentsova, 2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Semakin lama pengalaman petani biasanya akan semakin sulit untuk menerima inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas.

Ukuran keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan

Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Jumliati, 2016) yang menunjukkan bahwa ukuran keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Semakin besar ukuran keluarga menyebabkan semakin rendahnya investasi dalam usahatani karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Rendahnya investasi ini diduga mengakibatkan penurunan produktivitas tenaga kerja.

Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Penelitian (Susanti et al., 2021) menunjukkan adanya korelasi positif antara kecerdasan spiritual dengan keterampilan berwirausaha santri dimana semakin tinggi kecerdasan spiritual dari para santri maka semakin tinggi pula keterampilan berwirausaha santri tersebut. Penelitian (Sibasopait, 2018) dan (Setiawan & Latrini, 2017) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Ciri-ciri kecerdasan spiritual diantaranya adalah kesetiaan dan sikap yang selalu konsisten dalam memberikan manfaat maupun pelayanan yang terbaik

kepada sesama manusia, serta konsisten dengan menjaga keseimbangan dan lingkungan (Permana & Fauzy, 2016).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Luas lahan, ukuran keluarga dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani jagung di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis; sedangkan pendidikan dan pengalaman tidak berpengaruh signifikan.

Pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan teknis diperlukan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis petani sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja petani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, L. N., Nuraini, C., & Komaludin, A. (2022). Analisis Efisiensi Pada Usahatani Jagung Di Kawasan Agropolitan Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 1212–1219.  
<https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.7890>
- Jumliati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Roti Maros Di Kabupaten Maros. In *Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*.

- Lismawati, L., Noor, T. I., & Isyanto, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Sawah Irigasi Pedesaan (Suatu Kasus Di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(3), 676–683. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i3.3986>
- Permana, T. S., & Fauzy, M. Q. (2016). Peran Pertanian Urban Pada Kesejahteraan Petani Muslim Pada Empat Kelompok Tani Di Surabaya Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(13), 945–959.
- Polyzos, S., & Arabatzis, G. (2006). Labor Productivity of the Agricultural Sector in Greece: Determinants Factor and Interegional Differecation. *Journal of Economic Management*, 5(1), 58–65.
- Radło, M.-J., & Tomeczek, A. F. (2022). Factors Influencing Labor Productivity in Modern Economies: A Review and Qualitative Text Analysis. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 18, 291–314. <https://doi.org/10.37394/232015.2022.18.30>
- Rahman, A., & Octaviani, E. (2020). Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian dan kemiskinan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional VARIANSI (Venue Artikulasi-Riset, Inovasi, Resonansi-Teori, dan Aplikasi Statistika)* (pp. 39–48). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3940>
- Salehi, M., Shirouyehzad, H., & Dabestani, R. (2022). Labour productivity measurement through classification and standardisation of products. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 11(1), 57–72. <https://doi.org/10.1504/IJPQM.2013.050568>
- Setiawan, Y. G., & Latrini, M. Y. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1034–1062.
- Sharopatova, A., & Olentsova, J. (2020). Tools of Labor Productivity Management at Agricultural Enterprises. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 131(Nsrbcped 2019), 807–810. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200324.149>
- Shevchenko, A., Petrenko, O., & Orlova, V. (2020). Study of factors influencing the efficiency of agricultural enterprises in Ukraine. *Scientific Horizons*, 23(9), 68–76. [https://doi.org/10.48077/scihor.23\(9\).2020.68-76](https://doi.org/10.48077/scihor.23(9).2020.68-76)
- Sibasopait, A. B. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan Di Kantor Pusat Universitas Jember. *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 212–222. <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i2.7891>
- Sudarmanto, B., Santosa, K. A., & Haryadi, F. T. (2005). Produktivitas Tenaga Kerja Keluarga dalam Pemeliharaan Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Buletin Peternakan*, 29(2), 97–105.



- <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v29i2.1175>
- Susanti, V., Purwanto, A., Nadiroh, N., & Budi, S. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Pertanian Organik. *JGG: Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 10(2), 92–99. <https://doi.org/10.21009/jgg.102.04>
- Susilo. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Pekerja Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 6(2), 33–49.
- Yekimov, S., Sarychev, V., Malyuga, N., Shkulipa, L., & Poltorak, A. (2021). The role of the state in increasing labor productivity in agricultural enterprises of Ukraine. *E3S Web of Conferences*, 254(10002), 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202125410002>
- Yuniastuti, A., & Sri Marwanti, dan E. W. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Rotan Di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Di Desa Trangsari, Gatak, Sukoharjo). *Jurnal AGRISTA*, 4(2), 43–50.
- Zhang, L., Hong, M., Guo, X., & Qian, W. (2022). How Does Land Rental Affect Agricultural Labor Productivity? An Empirical Study in Rural China. *Land*, 11(653), 1–19. <https://doi.org/10.3390/land11050653>